

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

(RPJMDesa)

DESA TAMBAKSOGRA TAHUN 2013 – 2018



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

KECAMATAN SUMBANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) adalah dokumen yang sangat penting bagi pembangunan desa, memuat arah kebijakan pembangunan desa, arah kebijakan keuangan desa, strategi pembangunan desa, dan program kerja desa.

Sebagai rencana pembangunan desa untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, maka RPJM-Desa harus disusun secara tepat dan sesuai dengan aspirasi, keadaan dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan demikian, proses menggali gagasan dan aspirasi masyarakat serta menemukan potensi, masalah dan penentuan tindakan, yang akan dirumuskan menjadi RPJM-Desa, merupakan tahap dan kegiatan yang sangat penting.

Sesuai dengan amanat pasal 63 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Pemerintah Desa wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa). Adapun RPJM-Desa Tambaksogra disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan yaitu tahun 2014 sampai dengan 2018.

B. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah ;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587);
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa ;
- f. Surat edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 414.2/1408/PMD tanggal 31 Maret 2010 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Pembangunan Desa ;
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 20 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa ;

C. Maksud dan Tujuan

a. Maksud :

Merumuskan Visi, misi dan arah pembangunan jangka menengah desa tahun 2014 – 2018.

b. Tujuan :

- 1) Tersusunnya dokumen perencanaan pembangunan desa yang sistimatis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan.
- 2) Menjamin terciptanya sinkronisasi dalam penyusunan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan pembangunan antara desa, kecamatan dan kabupaten.

D. Hubungan RPJMDes dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Dalam melaksanakan perencanaan pembangunan di tingkat desa akan selalu mengikuti/ mensinkronisasi dengan perencanaan tingkat kabupaten, terutama Perda Kabupaten Banyumas tentang Rencana Tata Ruang Wilayah.

E. Sistimatika Penulisan

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2014 – 2018 disusun dengan sistimatika sebagai berikut :

- I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Dasar Hukum
 - C. Maksud dan Tujuan
 - D. Hubungan RPJMDes dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.
 - E. Sistimatika Penulisan
 - II. PROFIL DESA
 - A. Sejarah Desa
 - B. Kondisi Umum Desa Tambaksogra
 - III. VISI DAN MISI
 - A. Visi
 - B. Misi
 - IV. STRATEGI PEMBANGUNAN DESA
 - V. ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA
 - A. Arah Kebijakan Pendapatan Desa
 - B. Arah Kebijakan Belanja Desa
 - VI. PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
 - VII. PENUTUP
- LAMPIRAN
Matrik Tahapan Pembangunan Jangka Menengah Desa

BAB II

PROFIL DESA

1. Sejarah Desa

Desa Tambaksogra mempunyai sejarah gabungan antara dua desa pada tanggal 12 Januari 1921 yaitu Desa Kalisogra dan Tambaksari, Desa Kalisogra diambil nama belakang Sogra dan Tambaksari diambil nama depannya yaitu Tambak, sehingga menjadi Tambaksogra, dan menurut saksi sejarah yaitu Bapak Redjasemita (Pensiunan Perangkat Desa) dan para sesepuh masyarakat Tambaksogra, Kepala Desa pertama Desa Tambaksogra adalah Bapak Sojo, kemudian kedua Bapak Udasemita, ketiga Bapak Sastrosupono, keempat Bapak Tjitrosandjojo, Kelima Bapak T. Bakti Mulyono, keenam Bapak Suyono Hadi BA, ketujuh Bapak Darikun, dan kedelapan Bapak Priyanto Laksono, SE.

Dan seperti desa-desa lain diwilayah Kecamatan Sumbang, Desa Tambaksogra mengalami banyak perubahan, mengikuti pasang surut kebijakan pembangunan di pemerintahan yang berada di atasnya. Kemajuan yang berarti juga telah diraih oleh pemerintah Desa Tambaksogra, yaitu dalam bidang pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain :

1. Dibidang Pendidikan.

- a. Sudah dibangunnya gedung SD dengan fasilitas yang memadai yang dapat menampung seluruh warga usia sekolah.
- b. Sudah dibangunnya gedung TK yang cukup megah dengan fasilitas yang baik, sehingga dapat menarik minat penduduk desa lain untuk mensekolahkan putra putrinya di TK Pertiwi Desa Tambaksogra.
- c. Sudah adanya kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

2. Dibidang Sarana dan Prasarana.

- a. Aliran listrik sudah masuk di semua wilayah Desa Tambaksogra
- b. Mulai dirintisnya saluran irigasi permanen.
- c. Sudah adanya sarana Insfrakstruktur yang memadai
- d. Sudah terbentuknya kelompok-kelompok tani.

3. Dibidang Kehidupan Keagamaan.

- a. Sudah dibangunnya sarana peribadatan di hampir setiap RT
- b. Sudah berjalannya kelompok pengajian ibu-ibu.
- c. Sudah adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

2. Kondisi Umum Desa Tambaksogra

➤ Demografi Desa Tambaksogra :

1 *Letak Desa Tambaksogra*

Desa Tambaksogra merupakan pintu gerbang masuk Ibu Kota Kecamatan Sumbang dan sebagai penyangga Daerah Pariwisata Baturaden, maka kami selalu berusaha memajukan desanya dalam Bidang Pembangunan, baik pembangunan fisik maupun non fisik. Jarak Desa Tambaksogra dari Ibu Kota Kecamatan \pm 4,5 Km . dan 10 Km. Dari Ibu Kota Kabupaten, dan merupakan Daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 85 m. dari permukaan laut.

Secara Administratif Desa Tambaksogra berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Desa Kawungcarang, Karanggintung dan Kebanggan
- Sebelah Timur : Desa Sumbang dan Karangcegak
- Sebelah Selatan : Desa Tambaksari Kidul dan Bantarwuni (**Kecamatan Kembaran**)
- Sebelah Barat : Desa Kedungmalang

2. Luas Wilayah :

Luas wilayah Desa Tambaksogra adalah 260,29 Ha. Yang meliputi :

- Tanah Sawah :
 - 1) Irigasi setengan tekhnis = 3,910 Ha.
 - 2) Irigasi Sederhana = 180,748 Ha.
- Tanah kering :
 - a. Pekarangan = 49,482 Ha.
 - b. Tegalan/kebonan = 9,660 Ha.
 - c. Kolam = 3,280 Ha.
 - d. Jalan, Sungai, & Kuburan = 13,210 Ha.

3. Keadaan Penduduk Desa Tambaksogra :

Jumlah Penduduk Desa Tambaksogra pada akhir tahun 2013 adalah 7.302 jiwa dari 2.050 KK, yang terdiri dari :

- Jumlah Penduduk Laki-laki = 3.685 Jiwa
- Jumlah Penduduk Perempuan = 3.617 jiwa

Guna menekan lajunya pertumbuhan penduduk, Pemerintah Desa Tambaksogra bekerjasama dengan Instansi terkait berusaha untuk mensukseskan program gerakan Keluarga Berencana (KB), dengan memberikan penyuluhan kepada pasangan usia subur (PUS).

Berdasarkan lapangan pekerjaan, masyarakat Desa Tambaksogra terbagi menjadi beberapa kelompok seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian :

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Karyawan	334 Orang
2	Wiraswasta/Pedagang	1.118 Orang
3	Tani	331 Orang
4	Pertukangan	341 Orang
5	Buruh Tani	318 Orang
6	Pensiunan	121 Orang
7	Pemulung	34 Orang
8	Jasa	205 Orang
9	PNS	106 Orang
10	TNI / POLRI	26 Orang
11	Guru Swasta	25 Orang
12	Pengrajin	3 Orang

Sumber : Profil Desa Tahun 2013

4. Sarana dan Prasarana :

Dengan melihat antara luas lahan pertanian yang tersedia dengan jumlah penduduk yang memilih mata pencaharian sebagai petani sungguh sangat ironis. Hal ini disebabkan karena Desa Tambaksogra mempunyai anggapan bahwa mata pencaharian petani kurang menjamin untuk dapat mencukupi kebutuhan sampai dengan tingkat yang mereka inginkan. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya sarana dan prasarana pertanian yang dimiliki oleh Desa Tambaksogra masih sangat tergantung pada curah hujan, karena sarana irigasi untuk mengairi areal sawah masih sangat kurang, apalagi sejak Sumber Mata Air dari Desa Kawungcarang digunakan untuk sarana air minum yang dikelola oleh PDAM.

5. Pembagian Wilayah :

Desa Tambaksogra terdiri dari 5 Grumbul, 6 RW, dan 38 RT yang dikepalai oleh 5 orang Kadus.

1. Grumbul Tambaksari dikepalai oleh Kadus I terdiri 1 RW dan 7 RT.
2. Grumbul Kedungares dikepalai oleh Kadus II terdiri 2 RW dan 14 RT.
3. Grumbul Brobot dikepalai oleh Kadus III terdiri 1 RW dan 5 RT.
4. Grumbul Kalisogra Wetan dikepalai oleh Kadus IV terdiri 1 RW dan 7 RT.
5. Grumbul Kalisogra dikepalai oleh Kadus V terdiri 1 RW dan 5 RT.

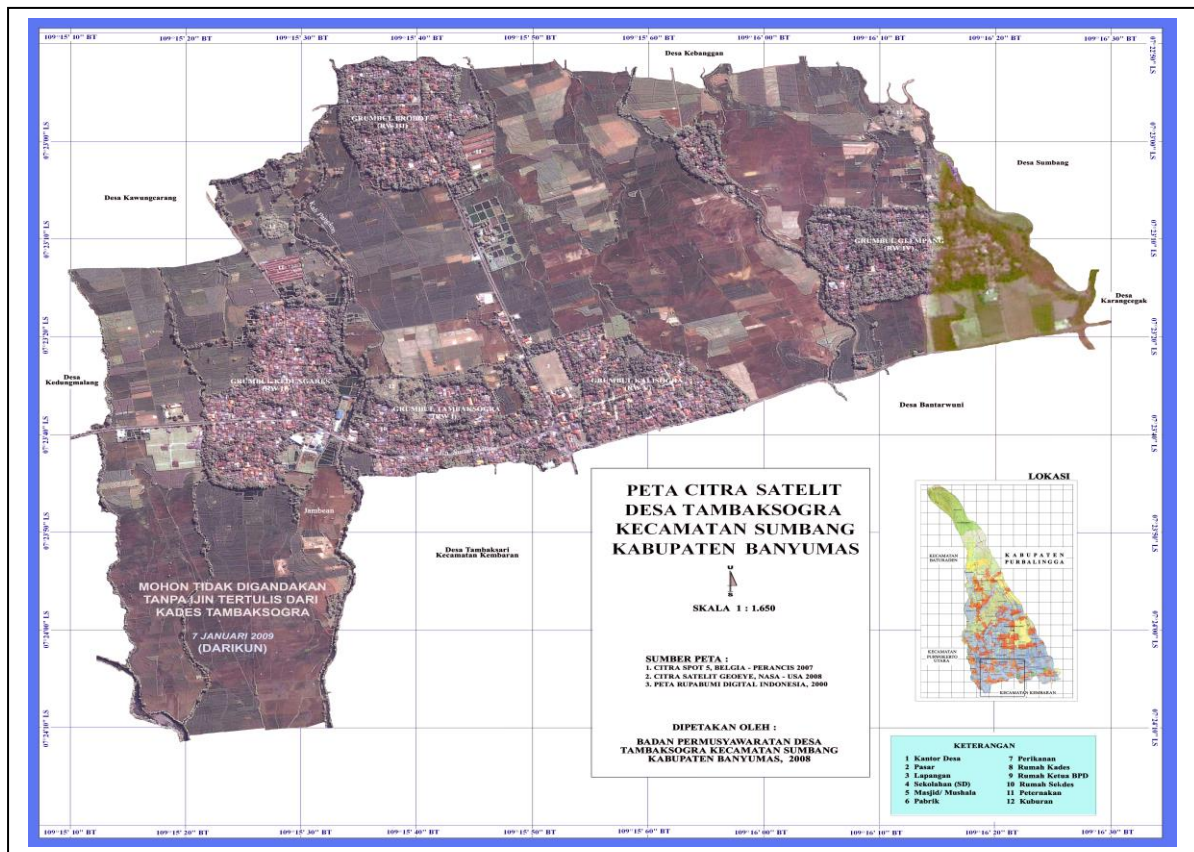
6. Kelembagaan Desa :

Lembaga sosial yang berada di Desa Tambaksogra adalah sebagai berikut :

Nomor	Jenis Kelembagaan Desa	Jumlah Pengurus/ Kader
1	Pemerintah Desa	16 Orang
2	BPD	9 Orang
3	LPMD	15 Orang
4	PKK	35 Orang
5	RW	75 Orang
6	RT	165 Orang
7	Karang Taruna	20 Orang
8	Linmas	22 Orang

Sumber : Profil Desa Tahun 2013

PETA FOTO SATELIT DESA TAMBAKSOGRA



BAB III

VISI DAN MISI

A. Visi

Mewujudkan Pemerintahan Desa yang partisipatif menuju Desa Tambaksogra lebih maju, mandiri, dan hadir lebih dekat melayani masyarakat serta menuju Desa Tambaksogra yang bermartabat, bermoral, dan menjunjung tinggi nilai norma dalam bermasyarakat.

Memberdayakan Aparatur Pemerintah Desa dalam rangka peningkatan pelayanan terhadap masyarakat dan peningkatan kinerja Pemerintahan Desa yang bersih dari segala bentuk penyelewengan keuangan dan administrasi desa yang berazaskan keadilan dan persamaan hak serta kewajiban bagi seluruh warga masyarakat Desa Tambaksogra.

B. Misi

Meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi yang ada baik sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di desa tambaksogra guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk mencapai suatu kondisi Desa Tambaksogra yang kondusif bagi semua pihak, menjamin kondisi tata masyarakat yang sejuk dan nyaman untuk beraktifitas di semua bidang kegiatan.

BAB IV

STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

1. MENINGKATKAN KEIMANAN DAN KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

Dibidang peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dilakukan dengan cara :

- 1) Pengoptimalan Panitia Hari Besar Islam (PHBI) tingkat desa dalam memperingati hari-hari besar islam.
- 2) Alokasi, renovasi perbaikan musholla serta Masjid dari APBDes
- 3) Meningkatkan kualitas keagamaan dengan mengadakan kajian-kajian keagamaan
- 4) Menjaga kerukunan antar umat beragama dengan memberikan pembinaan kepada Ormas-ormas Islam yang ada di Desa Tambaksogra dan keberadaannya diakui oleh pemerintah.
- 5) Memperhatikan kesejahteraan para Ta'mir Masjid / Mushola.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. MEMPERBAIKI SISTEM PELAYANAN UMUM

- 1) Penataan kembali birokrasi Pemerintahan Desa guna mewujudkan kepuasan pelayanan terhadap masyarakat Desa Tambaksogra pada khususnya dan masyarakat diluar Desa Tambaksogra pada umumnya.
- 2) Pengoptimalan tugas, wewenang serta fungsi struktural Pemerintahan Desa
- 3) Peningkatan kerjasama Perangkat Desa dengan Lembaga-lembaga yang terkait.
- 4) Memberikan kesejahteraan dan memperbaiki administrasi lembaga-lembaga pemerintah (RT/RW)
- 5) Meningkatkan profesionalisme Perangkat Desa.

- 6) Meningkatkan kesejahteraan para pengurus lembaga-lembaga desa.
- 7) Menyediakan fasilitas pendukung peningkatan sistim pelayanan umum.
- 8) Penertiban Retribusi
- 9) Pemerintah Desa akan mengadakan acara blusukan ke wilayah RT dan RW pada setiap hari Jum'at, kecuali hari Jum'at ada acara lain yang tidak bisa di tinggalkan.

3. MENINGKATKAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF

Peningkatan perekonomian dilakukan melalui bidang-bidang :

- 1) Bidang Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perkebunan.
 - a. Perbaikan sarana irigasi
 - b. Pengajuan bantuan sarana dan prasarana pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan.
 - c. Pembinaan kelompok tani dan kelompok ternak, guna menggiatkan kelompok tani agar kreatif dan inovatif, dalam penggarapan/menggarap/mengolah tanah sawah guna meningkatkan produksi pertanian yang lebih meningkat dan berkwalitas.
- 2) Bidang Sarana dan Prasarana Perekonomian
 - a. Pemeliharaan jalan dan jembatan.
 - b. Pemeliharaan dan pembangunan kios dan pasar desa.
- 3) Bidang Kewirausahaan.
 - a. Pembinaan kelompok pertukangan.
 - b. Pembinaan perkoperasian.
 - c. Mendorong adanya industri kecil yang berorientasi pasar.
- 4) Bidang Ketenaga Kerjaan.
 - a. Mengadakan proyek-proyek pembangunan yang menyerap tenaga kerja.
 - b. Mengadakan pelatihan ketrampilan yang bekerjasama dengan instansi terkait dalam pelatihan-pelatihan ketenagakerjaan, dan diharapkan akan tercipta sentra-sentra industri (home industri) di Desa Tambaksogra sebagai upaya penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat.
- 5) Bidang Kepemudaan dan Olah Raga.
 - a. Karang Taruna Desa Tambaksogra lebih diberi peran berbagai kegiatan kepemudaan.
 - b. Pembangunan Stadion Mini sebagai tempat untuk memajukan kegiatan olah raga di Desa Tambaksogra.
- 6) Bidang Pengelolaan Pasar dan Parkir.
 - a. Memprioritaskan penyewa Kios/toko pasar desa untuk warga masyarakat Desa Tambaksogra.
 - b. Tranparansi dalam keuangan hasil pengelolaan pasar dan parkir sebagai PAD Desa Tambaksogra agar masyarakat Desa Tambaksogra ikut serta dalam pengawasan secara terbuka.
 - c. Perataan Kios dan Pasar Desa Tambaksogra.

4. MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

- 1) Upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang pembangunan dilakukan dengan cara :
- 2) Memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk memprogram/merencanakan pembangunan yang berada di sekitarnya melalui program pembangunan.
- 3) Memberikan pembinaan kepada pengurus RT/RW untuk mengelola dana bantuan pembangunan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- 4) Membina organisasi-organisasi pemuda yang ada sebagai ujung tombak pembangunan.
- 5) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat akan hak dan kewajiban sebagai Warga Negara.

5. MEMBINA DAN MENGEMBANGKAN BUDAYA DAERAH SEBAGAI CAGAR BUDAYA.

- Upaya pembinaan dan pengembangan budaya daerah dengan cara :
 - a. Memberikan bantuan dan pembinaan kepada grup-grup kesenian yang ada.
 - b. Memelihara adat istiadat yang hidup dan berkembang di masyarakat.

6. BIDANG PENDIDIKAN

- 1) Upaya peningkatan pendidikan masyarakat dilakukan dengan cara :
- 2) Mengajukan bantuan rehabilitasi dan penambahan gedung SD/TK/Play Group.
- 3) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai tindak lanjut dari program pemberantasan buta aksara dan program belajar 9 tahun.

7. BIDANG KESEHATAN.

- 1) Upaya peningkatan kesehatan masyarakat dilakukan dengan cara :
- 2) Memaksimalkan peran serta kader dan posyandu dalam penyuluhan di bidang kesehatan.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

A. Arah Kebijakan Pendapatan Desa

Dasar penentuan arah kebijakan keuangan desa adalah Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2006 tentang Sumber Pendapatan Desa, yang mengatur sumber pendapatan desa yaitu terdiri dari :

- 1) Pendapatan Asli Desa meliputi :
 - a. Hasil Usaha Desa
 - b. Hasil Kekayaan Desa
 - c. Hasil Swadaya Masyarakat
 - d. Hasil Partisipasi dan gotong-royong
 - e. Hasil Pungutan Desa.
 - f. Lain-lain pendapatan asli desa yang sah.
- 2) Bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten
- 3) Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten (Alokasi Dana Desa/ADD).
- 4) Bantuan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten.
- 5) Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

B. Arah Kebijakan Belanja Desa

Guna menunjang Visi Misi Desa Tambaksogra, Pemerintah Desa Tambaksogra menggunakan empat prinsip dalam menentukan arah kebijakan belanja pembangunan desa. Empat prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

1) Partisipasi.

Dalam penyusunan anggaran belanja pembangunan desa melibatkan seluruh komponen masyarakat dalam hal ini diwakili oleh pengurus RT/RW dan lembaga desa lainnya. Hal ini mengandung maksud agar masyarakat mengetahui hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pembangunan.

2) Transparan.

Dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Desa Tambaksogra akan menggunakan prinsip Transparan sehingga masyarakat dapat mengetahui sejauh mana anggaran yang telah digunakan oleh Pemerintah Desa Tambaksogra dengan disertai bukti fisik berupa hasil pembangunan yang telah dibiayai dengan anggaran tersebut.

3) Disiplin.

Dalam penggunaan anggaran diupayakan agar sesuai dengan pos-pos yang telah dibuat sehingga pembangunan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditentukan.

4) Manfaat.

Dalam penentuan besarnya anggaran, Pemerintah Desa Tambaksogra akan mementingkan pos belanja yang mempunyai manfaat lebih besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**BAB VI
PROGRAM PEMBANGUNAN DESA**

Desa Tambaksogra dibawah pimpinan Bapak Priyanto Laksono, SE periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 akan berusaha melaksanakan program dan kegiatan pembangunan desa sebagai berikut :

A. WAJIB

1. Pendidikan

NO.	Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Lokasi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	AULA TK PERTIWI	Peningkatan Pendidikan	TK PERTIWI
2	PEMBUANGAN AIR LIMBAH	Peningkatan Kesehatan	TK PERTIWI
3	HONOR GURU TK	Peningkatan Pendidikan	TK PERTIWI
4	PENINGKATAN TEMBOK KELILING & Joglo	Peningkatan Keamanan	SD III
5	PAVINGISASI	Peningkatan Keindahan	SD I & III
6	GEDUNG LABORATORIUM	Peningkatan Pendidikan	SD III
7	TEMBOK KELILING	Peningkatan Keamanan	SD II
8	KHURSUS KOMPUTER KETUA RT	Peningkatan Pelayanan	DESA
9	Penyuluhan kesehatan jasmani & rokhani	Peningkatan Kesehatan	DESA
10	Penyuluhan Narkoba	Peningkatan Kesehatan	DESA
12	Kursus Mubaligh	Peningkatan Ibadah	DESA
13	Dana Pendidikan/Bea Siswa	Peningkatan Pendidikan	DESA
14	PELATIHAN CARA MEMANDIKAN JENAZAH	Peningkatan Ibadah dan Kesehatan	RW II
15	KHURSUS TPQ	Peningkatan Ibadah	DESA

2. Kesehatan

NO.	Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Lokasi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Pengadaan tempat sampah sementara	Peningkatan Kesehatan	DESA
2	Pengadaan Tempat/Tong Sampah/Gerobak sampah	Peningkatan Kesehatan	RW 1
3	PEMBANGUNAN BALAI POSYANDU	Peningkatan Kesehatan	RW VI
4	PEMBANGUNAN TEMPAT MANDI BELIK JALATUNDA RT 09	Peningkatan Kesehatan	RW II
5	Sarana dan Prasarana Olah Raga	Peningkatan Kesehatan	DESA
6	SUMUR BOR AIR BERSIH RT 04	Peningkatan Kesehatan	RW IV
7	PEMBANGUNAN RTLH	Peningkatan Kesehatan	DESA
8	REHAB POLINDES	Peningkatan Kesehatan	DESA
9	KBS	Peningkatan Kesehatan	DESA

3. Sarana Prasarana

NO.	Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Lokasi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Drainase Jln Sunan Ampel RT 3 sd. 7	Peningkatan Ekonomi	RW I
2	DAM SUNGAI CENGKARENG	Peningkatan Ekonomi	RW II
3	DRAENASE JALAN KABUPATEN RT 01	Peningkatan Ekonomi	RW V
4	DRAENASE MASJID RT 04	Peningkatan Ekonomi	RW IV
5	DRAENASE	Peningkatan Ekonomi	RW III
6	JALAN LINGKAR RT 04 KE SD	Peningkatan Ekonomi	RW II
7	PAVINGISASI JALAN SETAPAK LINGKUNGAN RW I,II,III	Peningkatan Ekonomi	RW I,II,III
8	PEMBANGUNAN KIOS KOMPLEK SOUN	Peningkatan Ekonomi /PAD	RW II

9	PEMBANGUNAN LAMPU PENERANGAN JALAN	Peningkatan Ekonomi & Keamanan	DESA
10	PEMBUATAN JALAN PENGHUBUNG MAKAM TANGSEN DENGAN MAKAM RW VI	Peningkatan Ekonomi	RW VI
11	PEMBUATAN MUSHOLLA RT 03	Peningkatan Ibadah	RW IV
12	Pengadaan Tanah dan pembuatan jalan ke makam tangsen	Peningkatan Transportasi	RW III
15	RHAB & PENGASPALAN JALAN DESA	Peningkatan Ekonomi	DESA
16	PERBAIKAN JALAN KUBURAN	Peningkatan Transportasi	RW V
17	RABAT BETON, JEMBATAN DAN TALUD RT 03 KE RT 05	Peningkatan Ekonomi	RW V
18	SALURAN IRIGASI	Peningkatan Ekonomi	RW II
19	TALUD & JALAN SETAPAK MAKAM WISMA RAGA	Peningkatan Ruang Kantor Desa	RW II
20	TALUD JALAN RT 05	Peningkatan Ekonomi	RW IV
21	Bronjong Sungai Pangkon RT 01	Peningkatan Ekonomi & Keamanan	RW III
22	DRAENASE RT 05	Peningkatan Ekonomi	RW IV
23	DRAENASE RT 07	Peningkatan Keindahan	RW IV
24	Drainase Gang Tambakbaya	Peningkatan Ekonomi	RW I
25	Drainase RT 5 & 06	Peningkatan Ekonomi & Keamanan	RW I
26	PAMBANGUNAN BAK PENAMPUNG SAMPAH SEMENTARA DENGAN SISTEM TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU (TPSP)	Peningkatan Ekonomi dan kesehatan	DESA
27	Peningkatan Jalan Tambakbaya/Pengaspalan	Peningkatan Ekonomi	RW I
28	PERBAIKAN JALAN RT 02	Peningkatan Ekonomi	RW V
29	PERBAIKAN JEMBATAN RT 04	Peningkatan Ekonomi	RW V
30	Talud Batas Desa RT 01	Peningkatan Ekonomi	RW III
31	TALUD JALAN RT 01 & 02	Peningkatan Ekonomi	RW IV

32	Teng Semprot	Peningkatan Ekonomi	DESA
33	COR JALAN SETAPAK RT 01	Peningkatan Ekonomi	RW V
34	DRAENASE RT 02	Peningkatan Ekonomi	RW V
35	DRAENASE TALUD RT 06	Peningkatan Ekonomi	RW IV
36	Drainase/Talud	Peningkatan Ekonomi	RT 2/RW III
37	JALAN SETAPAK RT 06	Peningkatan Ekonomi	RW IV
38	JEMBATAN SUNGAI PANGKON RT 02	Peningkatan Ekonomi	RW II
39	Pavingisasi	Peningkatan Ekonomi	RW I
40	PENGASPALAN JALAN 03	Peningkatan Ekonomi	RW V
41	PERBAIKAN JALAN RW VI	Peningkatan Ekonomi	RW VI
42	Perbaikan Jembatan RT 06	Peningkatan Ekonomi	RW I
43	POS KAMPLING	Peningkatan Keamanan	DESA
44	Talud dan Rabat Beton Sebelah Utara Makam Tambakbaya	Peningkatan Ekonomi	RW I
45	TALUD JALAN RT 03	Peningkatan Ekonomi	RW IV
46	Talud kali senderan RT 04	Peningkatan Ekonomi	RW III
47	TALUD SALURAN IRIGASI RT 07-09	Peningkatan Ekonomi	RW II
48	FINISING MUSHOLLA AL IKHLAS RT 05	Peningkatan Ibadah	RW V
49	PENGAJUAN TRAKTOR UNTUK BAJAK TANAH PERTANIAN	Peningkatan Ekonomi	RW V
50	Pengerukan Sungai Susukan/Panuan	Peningkatan Keamanan Banjir	RW I
51	PENINGKATAN JALAN TIMUR PASAR RT 04	Peningkatan Ekonomi	RW V
52	Rehab Mushola RT 04	Peningkatan Ibadah	RW I
53	Renovasi Benteng	Peningkatan Keamanan	RW III
54	Talud Saluran Senderan	Peningkatan Keamanan Banjir	RW I

55	COR BETON JALAN SETAPAK RT 05	Peningkatan Ekonomi	RW V
56	GEDUNG PAUD	Peningkatan Pendidikan	RW II
57	LAMPU PENERANGAN JALAN RT 07	Peningkatan Keindahan dan keamanan	RW IV
58	Meneruskan Tembok Keliling Makam Tambakbaya	Peningkatan Keindahan dan keamanan	RW I
59	Pembuatan Batas Wilayah/ Gapura antara RT 6 dan RT 7	Peningkatan Keindahan dan keamanan	RW I
60	Pembuatan Jembatan RT 04	Peningkatan Ekonomi	RW I
61	Rabat beton saluran air disebelah barat peternakan RT 05	Peningkatan Ekonomi	RW III
62	Bantuan untuk masjid ,mushola serta Paud	Peningkatan Ibadah	RW III
63	Pasar Tradisional	Peningkatan Ekonomi	RW III
64	REHAB MASJID RT 02	Peningkatan Ibadah	RW V
65	PAVINGISASI JALAN SETAPAK MAKAM TAMBAKBAYA & RENOVASI SARANA KERANDA	Peningkatan Ibadah & Keindahan	RW I
66	TEMBOK KELILING MAKAM YASARAGA	Peningkatan Keindahan dan keamanan	RW IV
67	TALUD JALAN YASARAGA	Peningkatan Keindahan dan keamanan	RW IV
68	PEMBANGUNAN KIOS, PAVING, DAN DRAENASE PASAR	Peningkatan Ekonomi	DESA
69	TEMBOK KELILING LAPANGAN SEPAK BOLA	Peningkatan Keamanan dan Keindahan	DESA
70	TALUD TANAH BENGKOK & MAKAM YASARAGA	Peningkatan Keamanan Aset Desa/Batas Desa	DESA
71	JALAN SETAPAK SELATAN BALAI DESA	Peningkatan Ekonomi	DESA
72	REHAB BALAI DESA	Peningkatan Pelayanan	DESA
73	PEMBANGUNAN PENYELSAIAN JALAN TEMBUS RW III KE RW IV	Peningkatan Ekonomi	DESA
74	TALUD & DRAENASE	Peningkatan Ekonomi & Transportasi	RW II
75	TUGU PINTU GERBANG MASUK DESA	Peningkatan Keindahan	DESA
76	GEDUNG BULU TANGKIS	Peningkatan Kesehatan	DESA
77	JALAN SETAPAK PINGGIR SUNGAI	Peningkatan Ekonomi	RT 04,07 RW 01

4. Lingkungan Hidup

Masyarakat akan selalu mengadakan gotong royong kebersihan lingkungan pada setiap bulan dan selalu mengadakan bersih kuburan/makam.

5. Sosial Budaya

NO.	Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Lokasi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Pelatihan Karawitan	Peningkatan pelerstarian budaya bangsa	Desa
2	PELATIHAN HADROH	Peningkatan Seni dan Budaya	DESA
3	KHURSUS RIAS PENGANTEN	Peningkatan Ekonomi	DESA

6. Koperasi dan Usaha Masyarakat

NO.	Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Lokasi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	PELATIHAN PERBENGKELAN	Peningkatan Ekonomi	DESA
2	PENAMBAHAN MODAL KOPERASI	Peningkatan Ekonomi	DESA
3	KHURSUS STIR MOBIL	Peningkatan Ekonomi	RW IV

NO.	Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Lokasi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
4	PELATIHAN PEMBUATAN BIO GAS DARI SAMPAH	Peningkatan Ekonomi	RW II
5	KHURSUS MENJAHIT	Peningkatan Ekonomi	DESA

B. PILIHAN

Pertanian

NO.	Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Lokasi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	PELATIHAN TERNAK KAMBING	Peningkatan Ekonomi	DESA

2	PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN TERNAK DAN IKAN/PELET	Peningkatan Ekonomi	DESA
3	PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK	Peningkatan Ekonomi	DESA
4	Pelatihan Budidaya Jamur	Peningkatan Ekonomi	Desa
5	Mina Padi	Peningkatan Ekonomi	RW 3

BAB VII

PENUTUP

Rencana Pembangunan Jangka menengah Desa Tambaksogra, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas Tahun 2014 Sampai dengan Tahun 2018, memuat Arah Kebijakan Pembangunan, Rencana Kerja, dan Indikasi anggaran yang dibutuhkan selama 5 tahun yang akan datang.

RPJM Desa Tambaksogra, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas yang telah ditetapkan menjadi Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) Desa Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Selain itu RPJM Desa merupakan dasar evaluasi laporan atas kinerja Pemerintah Desa Tambaksogra Kecamatan Sumbang selama masa perencanaan pembangunan lima tahunan.

Tambaksogra, 17 Desember 2013

Kepala Desa Tambaksogra

PRIYANTO LAKSONO, SE

Lampiran:

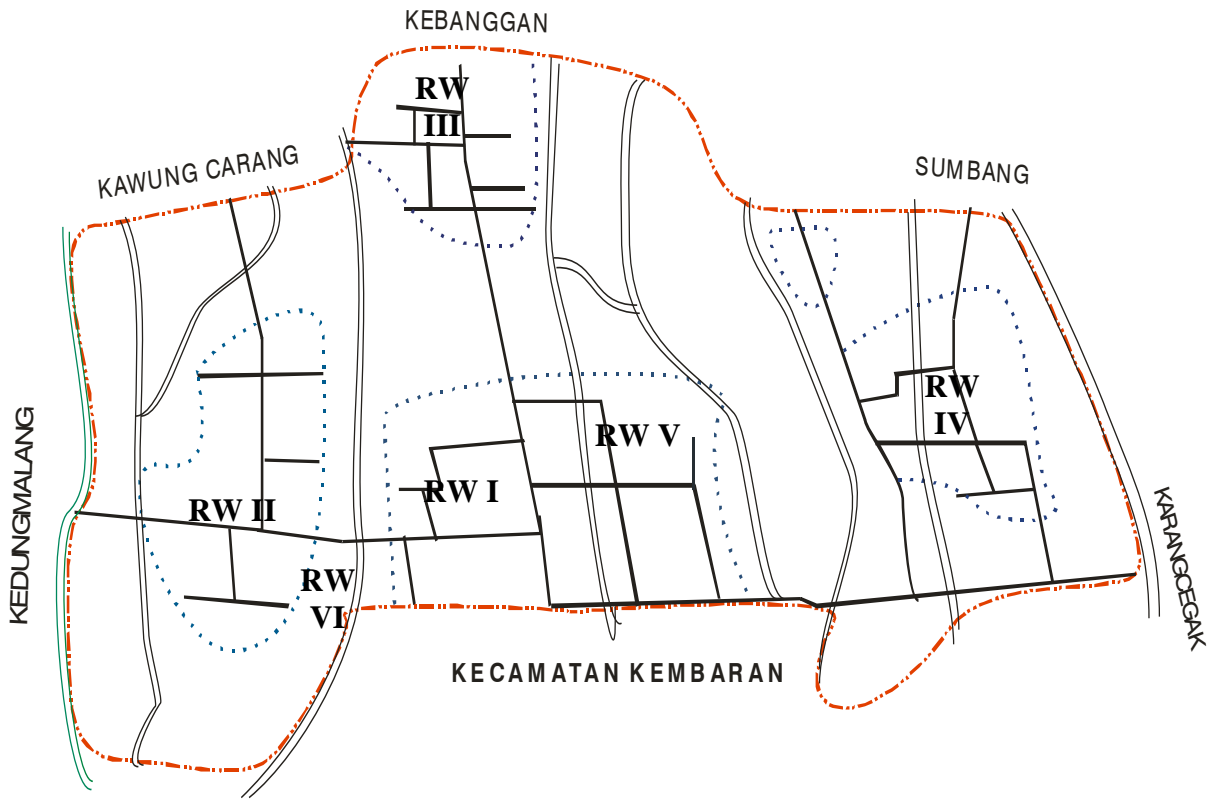
1. Peta Sosial Desa, Kalender Musim dan Diagram Kelembagaan Desa ;
2. Berita Acara Musrenbangdes 2014-2018 ;
3. Tabel Rencana Pembangunan Desa ;

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Matrik Tahapan Pembangunan Jangka Menengah Desa

Gambaran urutan pelaksanaan kegiatan di Desa Tambaksogra sebagai berikut :

1. Penggalian Masalah dan Potensi Melalui Sketsa Peta Desa Tambaksogra :



2. Penggalian Masalah dan Potensi Melalui Kalender Musim

Masalah	Kemarau/Ketiga			Penghujan/Rendeng					Wereng/ Panca Roba			
	Ags	Spt	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul
Kegiatan												
Penyakit Diare	-	-	-	-	-	-	x	xx	-	-	-	-
Banjir	-	-	-	x	xx	-	-	-	-	-	-	-
Paceklik	-	-	x	xx	x	-	-	-	-	-	-	-
Banyak Kondangan	x	xx	x	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Panen Raya	-	-	-	-	-	-	-	x	xx	-	-	-
Hama Tanaman	-	-	x	x	xx	-	-	-	-	-	-	-

3. Penggalian Masalah dan Potensi Melalui Analisis Kelembagaan

